

## **ABSTRAK**

Muhammad Zainul Aini. 180103030077. *Spiritualitas Dalam Pandangan Bhante Saddaviro Mahathera*. Pembimbing: (I) Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum, (II) Drs. Abdul Sani, M.Pd. Skripsi, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Spiritualitas, Buddha, Bhante Saddaviro Mahathera, Hasta Ariya Magha

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis konsep spiritualitas dalam pandangan Bhante Saddaviro Mahathera, salah satu tokoh agama Buddha yang berpengaruh di Banjarmasin. Fokus kajian terletak pada pemaknaan spiritualitas dalam agama Buddha serta bagaimana pengalaman hidup dan ajaran Banthe Saddaviro mencerminkan nilai-nilai spiritual tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tokoh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka terhadap karya-karya Bhante Saddaviro, khususnya buku *Cerita Tekad Orang Nekat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas menurut Bhante Saddaviro Mahathera merupakan proses penyucian jiwa yang melibatkan disiplin batin, meditasi, dan pengamalan Hasta Ariya Magha (Delapan Jalan Mulia). Spiritualitas dalam pandangannya tidak terbatas pada ritual keagamaan, melainkan sebagai usaha aktif dalam mengembangkan cinta kasih, welas asih, dan kesadaran akan ketidakkekalan hidup. Bhante Saddaviro menekankan pentingnya kedamaian batin yang hanya dapat dicapai melalui latihan diri yang konsisten dan pengendalian diri dari berbagai nafsu duniawi. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman lintas agama mengenai makna spiritualitas dan relevansinya dalam kehidupan modern. Selain itu, penelitian ini juga menjadi referensi penting bagi kajian spiritualitas agama Buddha di Indonesia, khususnya dalam konteks lokal ke-Bhikkhu-an di Banjarmasin..